

BAB 4. ANALISIS MASALAH

4.1 Analisis Masalah Pengguna Spesifik

Tabel 4-1 Terkait dengan aspek kenyamanan secara psikologi / perilaku pengguna

No.	Aspek Kenyamanan	Aspek Pengguna Spesifik (Manusia, Benda Hidup dan Benda Mati)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi Masalah	
1.	Pandangan	<ul style="list-style-type: none"> Pencahayaannya yang baik di ruang kelas maupun laboratorium Pencahayaannya yang cukup untuk melakukan kegiatan 	X	
2.	Pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> Ketenangan pada ruang – ruang seperti perpustakaan dan ruang kelas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> Suara yang terlalu bising membuat proses belajar menjadi kurang kondusif sehingga materi tidak dapat diterima mahasiswa dengan baik Di perpustakaan penting tidak menimbulkan kebisingan sehingga pengguna dapat menggunakan fasilitas sekolah semaksimal mungkin 	Menata kembali tata ruang untuk mengurangi kebisingan yang mungkin dapat merugikan ruang kelas dan juga perpustakaan, dimana membutuhkan ketenangan pada kegiatan yang berlangsung didalamnya.

3.	Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> • Bau amis dari laboratorium karena penggunaan bahan mentah tidak mengganggu kegiatan di area kampus • Limbah yang dihasilkan dari hasil kegiatan laboratorium tidak mengganggu kegiatan di area kampus • Aroma yang dihasilkan dari hasil praktek tetap terjaga 	Secara psikologis mengganggu kegiatan di dalam kampus.	Pengolahan limbah dapur perlu diperhatikan dan menata ruang kembali agar tidak menimbulkan bau tidak sedap di area kampus.
4.	Pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan terhadap udara segar pada area koridor, laboratorium, perpustakaan, kantin dan ruang kelas. 	X	
5.	Suhu	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan suhu rendah pada laboratorium 	X	
6.	Kelembapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan kelembaban yang rendah di seluruh ruang 	X	

Tabel 4-2 Terkait dengan aspek keselamatan terhadap psikologi / perilaku pengguna

No.	Aspek Keselamatan	Aspek Pengguna Spesifik (Manusia, Benda Hidup dan Benda Mati)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi Masalah	
1.	Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> Ruang – ruang laboratorium yang terdapat banyak alat memasak yang menghasilkan api wajib menyediakan peralatan keamanan terhadap kebakaran Memiliki sirkulasi yang cukup untuk melakukan pengevakasian 	<ul style="list-style-type: none"> Hambatan terhadap pergerakan saat melakukan evakuasi memiliki perilaku yang berbeda - beda 	Menyediakan sirkulasi yang cukup untuk melakukan evakuasi kepada korban yang terkena cedera akibat kebakaran
2.	Gangguan kejahatan	<ul style="list-style-type: none"> Ruang penyimpanan dan juga laboratorium yang sekiranya terdapat bahan dan barang berharga harus menuntut keamanan dari pencurian 	X	X
3.	Terpeleset / jatuh	<ul style="list-style-type: none"> Pada ruang laboratorium yang kemungkinan besar terdapat air di lantai haruslah menuntut keselamatan <i>anti slip</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengalami cedera sehingga menimbulkan trauma secara psikologis 	Menggunakan tata pengaman lantai untuk seluruh bagian lantai laboratorium dan menyediakan saluran drainasi.

Tabel 4-3 Terkait dengan aspek kesehatan terhadap psikologi / perilaku pengguna

No.	Aspek Kesehatan	Aspek Pengguna Spesifik (Manusia, Benda Hidup dan Benda Mati)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi Masalah	
1.	Pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> Di dalam ruang laboratorium melakukan berbagai kegiatan sehingga menuntut adanya sirkulasi udara yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merasa tidak nyaman dengan kelas yang sedang dijalani. Sehingga menurunkan minat belajar mahasiswa 	Menyediakan sirkulasi udara dan juga tempat pembuangan asap sehingga sistem pernafasan tidak akan terganggu
2.	Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> Didalam ruang penyimpanan bahan mentah menuntut tidak adanya bau amis yang keluar 	X	
3.	Kelembaban	<ul style="list-style-type: none"> Pada ruang penyimpanan dan juga laboratorium haruslah memiliki kelembaban yang rendah untuk menghindari tumbuhnya jamur 	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi semangat belajar mahasiswa karena kondisi laboratorium yang tidak membuat nyaman 	Memastikan sirkulasi udara dan juga saluran pembuangan asap bekerja dengan baik agar kelembaban ruangan tetap terjaga
4.	Suhu	<ul style="list-style-type: none"> Pada setiap ruang harus menyesuaikan suhu sesuai kebutuhan ruangnya 	X	

Tabel 4-4 Terkait dengan aspek bentuk arsitektur terhadap budaya pengguna

No.	Aspek Dimensi Ruang	Aspek Pengguna Spesifik (Manusia, Benda Hidup dan Benda Mati)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi Masalah	
1.	Jumlah Massa	Massa tunggal	<ul style="list-style-type: none"> Mengharapkan semua kegiatan selama perkuliahan dapat terpusat dan juga saling berhubungan satu sama lain 	Ekspresi <i>culinary art academy</i> menggambarkan kesatuan
2.	Orientasi Massa	Orientasi ke jalan	X	
3.	Bentuk Massa	Persegi panjang	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk yang dinamis 	Bentuk massa persegi panjang yang mengekspresikan bentuk yang dinamis dan tegas



4.2 Analisis Masalah Tapak

Tabel 4-5 Terkait dengan aspek kenyamanan berdasarkan aspek lingkungan alami

No.	Aspek Kenyamanan	Aspek Pengguna Spesifik (Manusia, Benda Hidup dan Benda Mati)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi Masalah	
1.	Pandangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencahayaan yang baik di ruang kelas maupun laboratorium • Pencahayaan yang cukup untuk melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tapak memanjang dengan orientasi tapak menghadap ke jalan yang berada menghadap barat sehingga bangunan mendapatkan sinar matahari sore hari 	Menggunakan tritisan agar cahaya di siang hari tidak terlalu menyengat
2.	Pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ketenangan pada ruang – ruang seperti perpustakaan dan ruang kelas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan kondusif 	X	
3.	Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> • Bau amis dari laboratorium karena penggunaan bahan mentah tidak mengganggu kegiatan di area kampus 	Disekitaran tapak terdapat vegetasi seperti pepohonan besar.	Memfaatkan vegetasi disekitar tapak untuk memanfaatkan baunya untuk menyamarkan bau limbah.

		<ul style="list-style-type: none"> • Limbah yang dihasilkan dari hasil kegiatan laboratorium tidak mengganggu kegiatan di area kampus • Bau limbah yang dihasilkan dari hasil kegiatan laboratorium tidak mengganggu kegiatan di area kampus 		
4.	Pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan terhadap udara segar pada area koridor, laboratorium, perpustakaan, kantin dan ruang kelas. 	Banyaknya vegetasi di sekitar tapak mengakibatkan pernafasan lebih bagus, karena sifatnya yang berasal dari alam.	Memfaatkan vegetasi sebagai pencipta O2 yang berguna untuk pengguna didalamnya.
5.	Suhu	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan suhu rendah pada laboratorium 	Banyaknya vegetasi di sekitar tapak mengakibatkan suhu disekitar tapak ikut turun pula.	Memfaatkan vegetasi untuk dapat membantu sekitar tapak lebih rendah
6.	Kelembapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan kelembaban yang rendah di seluruh ruang 	X	

Tabel 4-6 Terkait dengan aspek kesehatan terhadap aspek lingkungan alami

No.	Aspek Kesehatan	Aspek Pengguna Spesifik (Manusia, Benda Hidup dan Benda Mati)		Masalah
		Tuntutan/Persyaratan	Potensi Masalah	
1.	Pernafasan	<ul style="list-style-type: none"> Di dalam ruang laboratorium melakukan berbagai kegiatan sehingga menuntut adanya sirkulasi udara yang baik 	Vegetasi disekitar tapak dapat menghasilkan O2 sehingga suplai oksigen lebih banyak.	Memanfaatkan lingkungan sebaik mungkin agar dapat dimanfaatkan.
2.	Penciuman	<ul style="list-style-type: none"> Didalam ruang penyimpanan bahan mentah menuntut tidak adanya bau amis yang keluar 	Vegetasi di sekitar tapak dapat menyamarkan bau yang menyebar.	Memanfaatkan vegetasi disekitar dengan baik untuk menutupi bau amis dari bahan mentah
3.	Kelembaban	<ul style="list-style-type: none"> Pada ruang penyimpanan dan juga laboratorium haruslah memiliki kelembaban yang rendah untuk menghindari tumbuhnya jamur 	X	
4.	Suhu	<ul style="list-style-type: none"> Pada setiap ruang harus menyesuaikan suhu sesuai kebutuhan ruangnya 	Vegetasi disekitar dapat menurunkan suhu di lingkungan sekitarnya.	Memanfaatkan vegetasi di lingkungan sekitar tapak sehingga lebih terasa lebih sejuk.

4.3 Penetapan Masalah Dominan

Didalam menenetapkan masalah dominan, ada beberapa kriteria masalah yang sudah dianalisis sebelumnya harus dibedakan. Yang pertama yakni lips service, dimana masalah yang tidak sama dengan faktanya atau hanya angan – angan belaka saja. Yang kedua yakni ill problem dimana masalah merupakan sesuatu yang tidak berhubungan dengan arsitektural dan lebih berhubungan dengan lingkungan, psikologi, kesehatan, dll. Yang ketiga, masalah inheren dimana masalah tersebut berhubungan dengan arsitektural yang wajib diselesaikan sehingga tidak perlu dikategorikan sebagai masalah. Dan yang terakhir yakni masalah dominan, dimana merupakan masalah yang spesifik yang dapat membawa kebaruan terhadap desain bangunan tersebut dalam hal ini *Culinary Art Academy Semarang*.

Tabel 4-7 Tabel pengklasifikasian masalah berdasarkan jenisnya

No.	Masalah	III Problem	Inheren	Masalah Utama
1.	Menata kembali tata ruang untuk mengurangi kebisingan yang mungkin dapat merugikan ruang kelas dan juga perpustakaan, dimana membutuhkan ketenangan pada kegiatan yang berlangsung didalamnya.		O	
2.	Pengolahan limbah dapur perlu diperhatikan dan menata ruang kembali agar tidak menimbulkan bau tidak sedap di area kampus.			O

3.	Menyediakan sirkulasi yang cukup untuk melakukan evakuasi kepada korban yang terkena cedera akibat kebakaran		<input type="radio"/>	
4.	Menggunakan tata pengaman lantai untuk seluruh bagian lantai laboratorium dan menyediakan saluran drainasi.		<input type="radio"/>	
5.	Menyediakan sirkulasi udara dan juga tempat pembuangan asap sehingga sistem pernafasan tidak akan terganggu		<input type="radio"/>	
6.	Memastikan sirkulasi udara dan juga saluran pembuangan asap bekerja dengan baik agar kelembaban ruangan tetap terjaga	<input type="radio"/>		
7.	Ekspresi <i>culinary art academy</i> menggambarkan kesatuan	<input type="radio"/>		
8.	Bentuk massa persegi panjang yang mengekspresikan bentuk yang dinamis dan tegas	<input type="radio"/>		
9.	Menggunakan tritisan agar cahaya di siang hari tidak terlalu menyengat, penggunaan daya hemat energi dengan meminimalkan penggunaan alat seperti AC			<input type="radio"/>

10.	Memanfaatkan vegetasi disekitar tapak untuk memanfaatkan baunya untuk menyamarkan bau limbah.		<input type="radio"/>	
11.	Memanfaatkan vegetasi sebagai pencipta O2 yang berguna untuk pengguna didalamnya.		<input type="radio"/>	
12.	Memanfaatkan lingkungan sebaik mungkin agar dapat dimanfaatkan.		<input type="radio"/>	
13.	Kenyamanan thermal sebagai bangunan tropis bioklimatis dengan fungsi bangunan Culinary Art Academy			<input type="radio"/>
14.	Memanfaatkan vegetasi di lingkungan sekitar tapak sehingga lebih terasa lebih sejuk.		<input type="radio"/>	

Dari analisis tabel diatas maka penetapan masalah dominan pada Culinary Art Academy Semarang ini menegaskan pada perihal kenyamanan thermal yang perlu diciptakan dengan pendekatan tropis bioklimatis. Dalam pendekatan tropis bioklimatis yang berhubungan dengan iklim tentu perihal kenyamanan thermal cukup mengambil peranan yang besar. Kenyamanan thermal sendiri berkaitan dengan lingkungan dan juga iklim yang berdampak pada ruang ataupun kegiatan dalam gedung.